

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Kelima Maret 2015

Kopi Arabika, (Periode, 30 Maret – 2 April 2015)

Harga kopi arabika sepanjang pekan kelima Maret 2015, seperti yang terlihat pada *chart*, terpantau bergerak dalam pemulihan kendati masih berfluktuatif. Merujuk data laman BBJ di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada awal pekan Senin (30/3), harga berada pada level Rp 65.650 per kg untuk kontrak penyerahan Mei 2015, dan pada akhir pekan Kamis (2/4), di tutup pada level Rp 66.350 per kg.

Sementara itu merujuk laman *Bloomberg*, Senin (30/4), harga kopi arabika di ICE Futures New York tergerus dalam area negatif. Harga kopi arabika terpukul mundur di tengah lesunya harga komoditas lain di Amerika Serikat. Apresiasi kurs US\$ menjadi faktor penyebab utama lesunya harga jual komoditas tersebut. Indeks kurs US\$ mengalami rebound pada perdagangan Jumat pekan lalu. Indeks sempat menyentuh level paling tinggi dalam lima hari belakangan meskipun pada akhir sesi tampak turun dari posisi harian tertingginya.

Sehingga harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Mei 2015, yang merupakan kontrak paling aktif tersebut ditutup turun sebesar 2,05 sen atau setara dengan 1,46 persen pada posisi US\$ 138,20 sen/lbs.

Selanjutnya memasuki hari kedua, Selasa (31/3), harga kopi arabika di pasar spot dalam negeri terpantau melemah sebagai imbas pelemahan harga kopi arabika di bursa internasional. Di pasar fisik Medan, yang dijadikan acuan pasar fisik, tercatat harga melemah ke posisi Rp 48.336 per kg dari sebelumnya Rp 50.032 per kg. Demikian juga di BBJ, tercatat harga tergerus menjadi Rp 64.050 per kg untuk kontrak Mei 2015.

Di bursa internasional, harga kopi arabika kembali terpukul mundur di tengah lesunya harga komoditas lunak lain di Amerika Serikat. Pada Senin malam, kurs US\$ menguat terhadap euro karena mata uang tunggal Eropa tersebut kembali dilanda kekhawatiran mengenai kondisi ekonomi Yunani. Potensi berkurangnya permintaan dari kawasan Eropa yang masih dilanda ketidakpastian juga menjadi salah satu penyebab pelemahan harga komoditas ini. Sehingga pada perdagangan Selasa, harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Mei 2015 yang merupakan kontrak paling aktif tersebut ditutup turun sebesar 5,85 sen atau setara dengan 4,23 persen pada posisi US\$ 1,3235 sen/lbs.

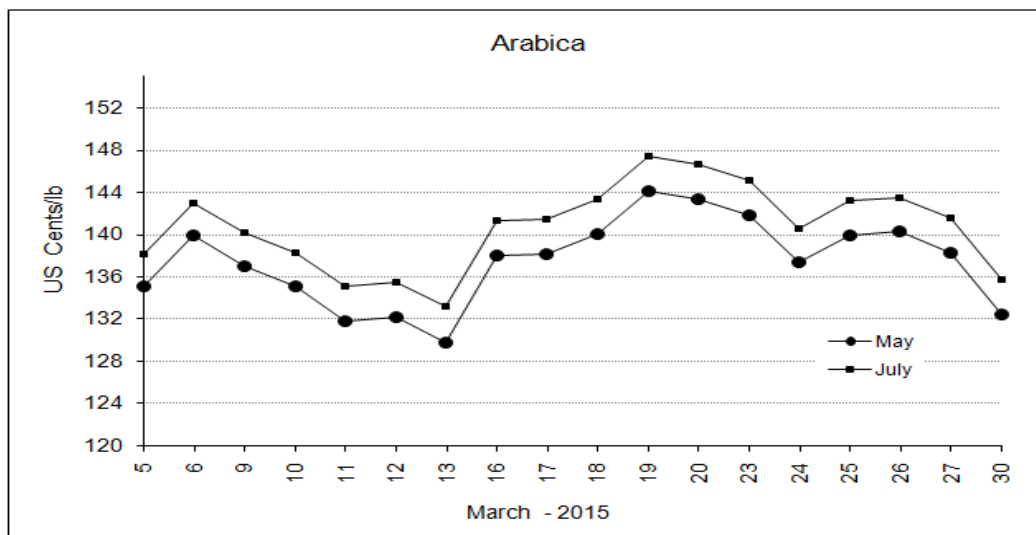
Aksi bargain hunting menjadi penyebab peningkatan harga kopi arabika, pada transaksi Rabu (1/4) di bursa ICE Futures. Sentiment di pasar kopi arabika sendiri sebenarnya masih cenderung negatif terutama di tengah kembali menguatnya kurs US\$. Sehingga harga kopi arabika mengalami rebound yang cukup signifikan. Harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Mei 2015 yang merupakan kontrak paling aktif tersebut ditutup turun sebesar 0,55 sen atau setara dengan 0,42 persen pada posisi US\$ 1,3290 sen/lbs. Tren ini masih berpotensi menurun karena kondisi teknikal di pasar kopi arabika New York untuk jangka pendek, menengah dan panjang momentumnya masih melemah.

Selanjutnya, memasuki hari keempat, Kamis (2/4), harga kopi arabika di pasar fisik dalam negeri terkena imbas kenaikan harga dari pasar internasional. Harga kopi arabika di pasar fisik Medan

naik ke level Rp 48.728 per kg, dan berkaitan dengan itu di BBJ juga tercatat harga naik ke level Rp 66.350 per kg untuk kontrak Mei 2015.

Sementara di bursa ICE Future USA, terpantau harga mengalami pergerakan menguat terbatas karena para investor memutuskan untuk melakukan aksi short covering jelang libur Paskah dan akhir pekan. Informasi dari Bloomberg, bahwa dari sisi fundamental terlihat ada kemungkinan gangguan produksi yang diakibatkan oleh kekeringan yang akan terjadi di kawasan-kawasan penanaman kopi utama dunia. Prediksi bahwa produksi global akan lebih kecil dibandingkan permintaan tampaknya mampu memberikan support yang cukup baik pada perdagangan selama beberapa sesi.

Sehingga pada akhir perdagangan Kamis (2/4), harga kopi arabika mengalami kenaikan meski tipis. Harga kopi arabika untuk kontrak pengiriman Mei 2015 yang merupakan kontrak paling aktif tersebut ditutup menguat sebesar 1,95 sen atau setara dengan 1,47 persen pada posisi US\$ 1,3485 sen/lbs.



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jumat (3/4), harga di bursa New York terpantau mengalami kenaikan yang signifikan. Harga kopi arabika terangkat oleh aksi short covering jelang libur panjang. Para pelaku pasar memanfaatkan kabar yang menyatakan bahwa cuaca di kawasan penanaman kopi di Brazil akan cenderung kering. Aksi bargain hunting menjadi penyebab peningkatan harga kopi arabika. Sentiment di pasar kopi arabika sendiri turut didukung oleh melemahnya nilai tukar dollar AS.